

## ABSTRAK

### **Yunita Mardila (1211020078) 2025: TRANSFORMASI PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Kampung Cikoang Kaler Desa Jatiendah Kecamatan Cilengkrang).**

Transformasi perilaku keagamaan masyarakat Kampung Cikoang Kaler merupakan fenomena sosial-keagamaan yang menarik untuk dikaji, karena mencerminkan perubahan signifikan dari kondisi masyarakat yang sebelumnya memiliki tingkat pengamalan agama yang rendah menuju peningkatan praktik ibadah yang lebih baik. Perubahan ini dipicu oleh hadirnya seorang pendatang baru yang berperan aktif dalam memperkenalkan dan menggerakkan kegiatan keagamaan, terutama melalui majelis taklim. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses transformasi tersebut dengan menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi serta dampaknya terhadap dimensi keagamaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama. Sumber data diperoleh dari 10 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai kerangka teori, penelitian ini menggunakan lima dimensi keagamaan menurut Glock dan Stark, menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan yang terlihat dalam lima dimensi keagamaan, yaitu dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman keagamaan, pengetahuan, dan konsekuensi. Dari kelima dimensi tersebut, empat di antaranya menunjukkan kesesuaian antara teori dan realitas di lapangan, yaitu dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman keagamaan, dan pengetahuan. Sementara itu, satu dimensi yang tidak menunjukkan kesesuaian adalah dimensi konsekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi perilaku keagamaan masyarakat terutama terlihat pada peningkatan keyakinan, kualitas praktik ibadah, pengalaman spiritual, dan pengetahuan agama, sementara aspek konsekuensi sosial masih belum mengalami perubahan signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi perilaku keagamaan masyarakat di Kampung Cikoang Kaler dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Kegiatan keagamaan melalui majelis taklim menjadi penggerak utama dalam proses perubahan tersebut. Selain itu, kesadaran individu untuk memperbaiki diri dalam beragama juga turut mendorong perubahan yang terjadi. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kehadiran seorang pendatang yang secara aktif mengajak dan memberikan teladan kepada masyarakat untuk menjalani kehidupan keagamaan yang lebih baik.

**Kata Kunci: Transformasi Perilaku Keagamaan, Dimensi Keagamaan, Kampung Cikoang Kaler**